

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa bangsa Indonesia harus cerdas, damai, merdeka, dan adil. Hal tersebut merupakan tujuan pendidikan yang harus diwujudkan (Sari, 2015). Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Karena melalui pendidikan dapat tercipta generasi yang cerdas, berwawasan, terampil dan berkualitas, yang diharapkan dapat menjadi generasi yang dapat memberi perubahan bangsa menuju kearah yang lebih baik. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam UU nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Ningsih (2015), pendidikan adalah suatu usaha sadar atau kegiatan teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, pengalaman, kecakapan, dan pengetahuan baru. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional sesuai

dengan UU nomor 20 Tahun 2003 adalah dengan menumbuhkan dan meningkatkan minat membaca peserta didik. Jika minat membaca sudah ada ini dapat memudahkan dalam menggali pesan-pesan tertulis dalam bacaan. Sejalan dengan ini menurut Kusdaryani *dalam* Rahayu (2015), untuk mencapai warga negara yang cerdas, harus terbentuk masyarakat belajar. Membaca merupakan jendela dunia. Ungkapan ini secara jelas menggambarkan manfaat membaca, yakni membuka, memperluas wawasan dan pengetahuan individu. Membaca membuat individu dapat meningkatkan kecerdasan, mengakses informasi dan juga memperdalam pengetahuan dalam diri seseorang. Menumbuhkan minat membaca hendaknya dilakukan sedini mungkin. Kemampuan membaca dan minat membaca yang tinggi adalah modal dasar untuk keberhasilan anak dalam berbagai mata pelajaran. Sebuah parameter keberhasilan yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidikan yang ditempuh oleh siswa adalah prestasi belajar.

Berdasarkan survey UNESCO minat baca masyarakat Indonesia baru 0,001 persen. Artinya dalam seribu masyarakat hanya satu yang memiliki minat baca. Sementara itu indeks pembangunan manusia berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) pendidikan Maluku Utara Tahun 2018 masih menempati urutan 27 dari 34 provinsi yang ada di Indonesia. Buruknya pendidikan Maluku Utara berpengaruh juga pada minat baca siswa yang masih rendah. Padahal kemampuan membaca dan minat membaca yang tinggi adalah modal dasar untuk keberhasilan anak dalam berbagai mata pelajaran. Kemampuan membaca dapat diperoleh melalui pendidikan formal dan informal. Pendidikan formal yaitu Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas. Salah

satunya pada mata pelajaran geografi yang masuk dalam kurikulum Sekolah Menengah Atas, karena geografi sebagai salah satu disiplin ilmu sosial mempunyai struktur keilmuan yang didalamnya tertata konsep, fakta, generalisasi dan teori-teori yang mendominasi. Siswa dituntut untuk lebih banyak membaca referensi-referensi yang relevan untuk mempelajari dan memahaminya dalam menambah ilmu pengetahuan dan wawasan (Sari, 2015).

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kebiasaan belajar. Satu kebiasaan yang penting dan tidak lepas dalam kegiatan belajar mengajar adalah membaca. Faktor yang penting dalam kegiatan membaca adalah adanya minat. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa mendatang. Salah satu kunci keberhasilan seseorang dalam meraih ilmu pengetahuan dan teknologi adalah dengan gemar/minat membaca (Sabriyadi, 2015)

Menurut Ningsih (2015), prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dalam usaha belajarnya yang terlihat dalam bukti fisik seperti hasil rapor. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal (intelegensi atau kecerdasan, bakat, minat, motivasi, dan faktor kesehatan mental) dan faktor eksternal (lingkungan rumah, sekolah, masyarakat, dan media massa). Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Sangat baik menumbuhkan minat baca, karena dapat menumbuhkan kecerdasan dan meningkatkan daya imajinasi (Sabriyadi, 2015).

Terkait dengan minat baca siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Kota Ternate, membaca belum dijadikan sebagai suatu kebutuhan untuk memperoleh informasi. Mereka hanya menyerahkan kepada guru sebagai sumber utama untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Terkait dengan minat baca siswa dapat diketahui dari daftar buku pengunjung perpustakaan bahwa partisipasi siswa dalam berkunjung ke perpustakaan untuk membaca dan meminjam

buku masih kurang sehingga ketika di kelas saat mengikuti pembelajaran, siswa masih kurang aktif dan cenderung pasif. Siswa cenderung diam dan menerima semua informasi yang diberikan guru. Mereka jarang memberikan kritik, pendapat maupun idenya. Ketika siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi pelajaran, siswa yang tidak mampu memberikan pertanyaan, kemungkinan karena sebelum mereka tidak membaca tentang materi yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru geografi dan pegawai perpustakaan siswa jarang berkunjung ke perpustakaan, khususnya siswa dari jurusan IPS. Rendahnya minat baca disebabkan buku geografi yang tersedia di perpustakaan sebagai tempat baca masih kurang sehingga membuat siswa malas berkunjung ke perpustakaan, bahan bacaan untuk materi pembelajaran diperoleh dari buku pegangan guru untuk difoto copy lalu dibaca. Namun minat baca siswa teridentifikasi masih rendah pada proses pembelajaran geografi. Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru sedangkan jawaban pertanyaan tersebut telah ada dalam buku pelajaran yang sudah difoto copy. Kurangnya minat siswa dalam membaca buku teks geografi. Siswa akan membaca buku kecuali telah berada dalam ruang kelas, itupun dengan perintah guru. Dari hasil pemikiran yang telah diuraikan diatas, peneliti menyadari akan manfaat dari minat baca yang diperkirakan dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMAN 6 Kota Ternate. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Korelasi antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS XI IPS SMAN 6 Kota Ternate”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat baca siswa kelas XI IPS SMAN 6 Kota Ternate masih rendah. Bisa dilihat begitu kecil minat siswa untuk berkenjung ke perpustakaan untuk melakukan kegiatan membaca dan meminjam buku.
2. Kurangnya kesadaran siswa untuk membaca buku dengan keinginan sendiri
3. Prestasi belajar mata pelajaran geografi siswa kelas XI IPS SMAN 6 Kota Ternate masih rendah, ditunjukkan oleh ketidaktercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada rendahnya minat baca dengan prestasi belajar mata pelajaran geografi siswa kelas XI IPS SMAN 6 Kota Ternate.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMAN 6 Kota Ternate?
2. Berapa besar hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMAN 6 Kota Ternate?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMAN 6 Kota Ternate
2. Untuk mengetahui besar hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMAN 6 Kota Ternate

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya bagi guru dan yang nantinya akan menjadi guru dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.
 - b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Menjadikan acuan untuk siswa seberapa pentingnya minat baca untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

b. Bagi Guru

Sebagai salah satu acuan dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan memperhatikan dan membangkitkan minat baca siswa.

c. Bagi kepala sekolah

Diharapkan dapat dijadikan masukan dalam usaha meningkatkan mutu, proses, dan prestasi belajar dalam kegiatan pembelajaran.

